

**GAMBARAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN
KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA BANGUNAN RUMAH
KOS DI JALAN SEPAKAT 2 KOTA PONTIANAK**



SKRIPSI

Oleh:

HAJIDAH

131510189

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2020**

**GAMBARAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN
KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA BANGUNAN RUMAAH
KOS DI JALAN SEPAKAT 2 KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh :

HAJIDAH

131510189

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 05-Mei-20

Oleh :

Hajidah

NPM. 131510189

Dewan Penguji :

1. Selviana, S.K.M., M.PH
2. Iskandar Arfan, S.K.M., M.Kes Epid
3. Tedy Dian Pradana, S.K.M., M.Kes

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes

NIDN.1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)
Peminatan Kesehatan Lingkungan

Oleh :

HAJIDAH
NIM.131510189

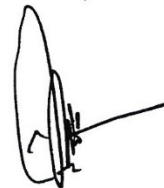
Pontianak, 5 Mei 2020
Mengetahui,

Pembimbing I



Selviana, S.K.M., M.PH
NIDN.1122028801

Pembimbing II



Iskandar Arfan, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIDN.1129108601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditribitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

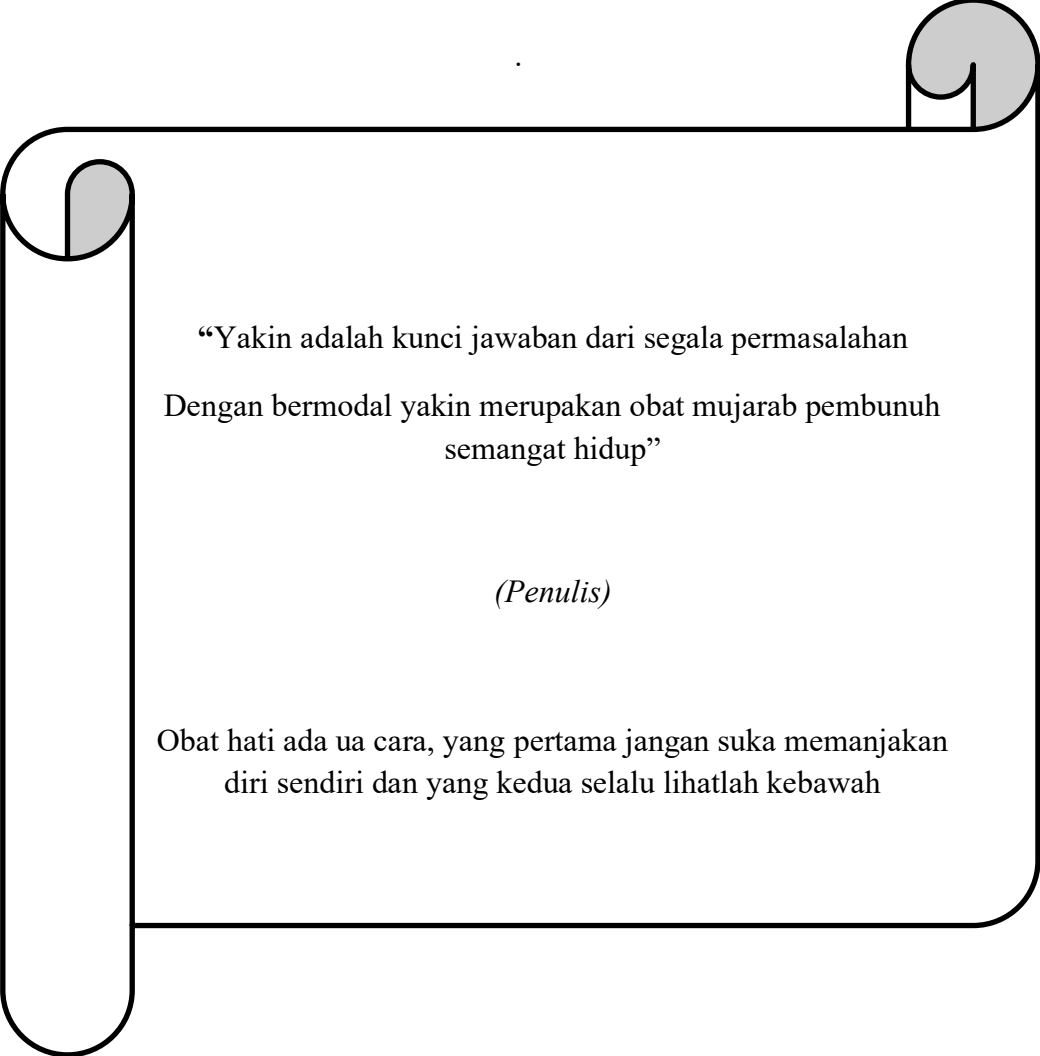
Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa percabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



NPM. 131510189

MOTTO



“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan
Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab pembunuh
semangat hidup”

(Penulis)

Obat hati ada ua cara, yang pertama jangan suka memanjakan
diri sendiri dan yang kedua selalu lihatlah kebawah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, ide kreatif dan kecerdasan sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, Syahdan dan Ibu Samuni (Alm) yang menjadi motivator dalam pencapaian tujuan hidup ini. Mereka adalah pemberi inspirasi terhebat didunia, pemberi kasih sayang yang terkuat dan terkokoh, yang tak pernah bosan menyebutkan namaku dalam setiap sujud dan do'anya. Tanpa mereka saya bykanlah apa-apa dantak mungkin saya bisa menjadi seperti ini.
3. Untuk seorang yang menjadi penyemangat dan pemberi canda tawa serta kasih sayang yang telah tercurah disetiap langkahku.
4. Sahabat-sahabatku yang saya sayangi karena kebaikan, ketulusan dan sudah menyempatkan waktu untuk membantu proses penelitian sehingga motivasi kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

BIODATA PENULIS



N a m a : Hajidah
Tempat, Tanggal Lahir : Sukadana, 25 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
 Bapak : Syahdan
 Ibu : Samuni (Almh)
A l a m a t : Dusun Nirmala, Desa Gunung Sembilan RT 1
 RW 1 Kec. Sukadana Kab. Kayong Utara.
Jenjang Pendidikan (lengkap dengan tahun)
SD : SDN 16 Tambak Rawang 2004
SMP : SMPN 1 Sukadana 2010
SMA : SMAN 2 Sukadana 2013
STRATA I : Peminatan Kesehatan Lingkungan
 Menempuh pendidikan di Program Studi
 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Pontianak sejak
 tahun 2013.
Email : hajidah250695@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul **“Gambaran Faktor Lingkungan Fisik dan Kebersihan Lingkungan Pada Bangunan Rumah Kos Jalan Sepakat 2 Kota Pontianak.**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Selviana, S.K.M., M.PH selaku pembimbing utama dan Iskandar Arfan, S.K.M., M.Kes (Epid) selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian Proposal skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Doddy Irawan, M. Eng sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Dr. Linda Suwarni, SKM, M.Kes sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Abduh Ridha, SKM, M.PH Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat

4. Bapak dan Ibu Dosen FIKES, staf administrasi, tata usaha dan perpustakaan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Penghuni kos di Jalan Sepakat 2 Ayani Kota Pontianak
6. Orang tua saya yang terhormat, Syahdan dan Ibu Samuni Alm, dan keluarga yang sangat saya sayangi dan saya hormati yang telah meluangkan dan senantiasa bergelut dengan doa-doa tulusnya, waktu, tenaga, biaya,, dalam hidupnya untuk memebesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang hingga detik ini untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya.
7. Rekan-rekan satu angkatan di prodi kesmas, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.
8. Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Aamiin

Wassalamu'alaiqum Wr. Wb

Pontianak , 05-Mei- 2020

Penulis

Hajidah

NPM: 131510189

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

HAJIDAH 131510189

”Gambaran Faktor Lingkungan Fisik dan Kebersihan Lingkungan Pada Bangunan Rumah Kos Jalan Sepakat 2 Kota Pontianak”

101halaman +20tabel+16gambar+2lampiran

Rumah kos merupakan salah satu akomodasi yang sangat dibutuhkan khususnya untuk kalangan mahasiswa yang melakukan pendidikan diluar kota asal mereka, yang bertujuan untuk mempermudah perantau untuk mencari tempat tinggal yang layak dengan harga yang cukup murah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional yang bersifat deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional, jumlah sampel sebanyak 30 bangunan rumah kos dengan jumlah 395 kamar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat sampah dirumah kos yang tidak memenuhi syarat sebesar 46.04%, keberadaan jentik posistif yang terbanyak didapat pada kontainer tempayan dengan 77.78%, SPAL yang memenuhi syarat lebih banyak dengan 70%, penyediaan air bersih rata-rata menggunakan PDAM. Rata-rata distribusi suhu adalah 29.2°C, rata-rata distribusi pencahayaan adalah 52.7 lux, rata-rata distribusi kelembaban adalah 58.5%. Disarankan untuk penghuni kos tetap selalu menjaga kebersihan pada lingkungannya agar dapat membuat kos sesuai standar rumah sehat dan layak untuk kebersihan lingkungan pemilik kos.

Kata Kunci: Lingkungan Fisik, Rumah Kost

The overview of physical environmental factors and environmental cleanliness in boarding houses, Jalan sepakat, Pontianak city

Boarding house is one of the most needed accommodations especially for students who study outside of their hometown, which aims to make it easier for migrants to find a decent place to live with fairly cheap price. The purpose of this study is to describe the physical environment and environmental cleanliness. The research design was descriptive observational study with cross sectional approach. Total sample was 30 boarding houses with 395 rooms.

The results revealed that the waste containers in boarding houses that did not meet the requirements were 46.04%, the most positive larvae found in water containers were 77.78%, more SPAL fulfilling the requirements was 70%, the average clean water supply was using PDAM. The average temperature distribution was 29.2C, the average lighting distribution was 52.7 lux, the average humidity distribution was 58.5%. Highly recommended for boarding house residents to always maintain cleanliness in their environment so that they can keep the boarding houses according to the standards of healthy house and decent for the enviromental cleanliness of the boarding houses.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
BIODATA PENULIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rumah Sehat.....	9
B. Kualitas Bangunan Rumah Kos.....	13
C. Pengertian Lingkungan Fisik.....	28
D. Kerangka Teori.....	33
BAB III KERANGKA KONSEP	

A. Kerangka Konsep Penelitian	44
B. Variabel Penelitian	44
C. Definisi Operasional	44
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Populasi.....	48
D. Sampel	48
E. Waktu Penelitian	48
F. Instrument Penelitian.....	49
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	49
H. Pengolahan Data	49
I. Penyajian Data.....	50
J. Analisis Data	51
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Hasil.....	52
B. Analisis Univariat	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Kategori Sampah Susuai Jenis Sampah.....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4.1 gambaran Umum Terbentuknya Jalan Sepakat 2	51
Tabel 5.1 Proses Penelitian.....	53
Tabel 5.2 Sarana Tempat Sampah.....	53
Tabel 5.3 Jenis Tempat Sampah.....	54
Tabel 5.4 Penutup Tempat Sampah.....	55
Tabel 5.5 Tempat Pembuangan Sampah.....	55
Tabel 5.6 Kondisi Tempat Sampah.....	56
Tabel 5.7 Pengukuran Keberadaan Jentik.....	57
Tabel 5.8 Kepemilikan SPAL.....	57
Tabel 5.9 Kondisi Pembuangan Air Limbah.....	58
Tabel 5.10 SPAL.....	59
Tabel 5.11 Pengukuran Suhu.....	60
Tabel 5.12 Analisis Deskriptif Suhu.....	62
Tabel 5.13 Hasil Pengukuran Suhu.....	62
Tabel 5.14 Distribusi Berdasarkan Pengukuran Suhu.....	64
Tabel 5.15 Analisis Deskriptif Kelembaban.....	65
Tabel 5.16 Hasil Pengukuran Kelembaban.....	66
Tabel 5.17 Distribusi Berdasarkan Pengukuran Kelembaban.....	67
Tabel 5.18 Analisis Deskriptif Pencahayaan.....	68

Tabel 5.19 Hasil Pengukuran Pencahayaan.....	69
Tabel 5.20 Distribusi Berdasarkan Pengukuran Pencahayaan.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Kost merupakan salah satu rumah sewa bagi seseorang yang sedang merantau dari tempat yang tidak bisa memungkinkan untuk pelang pergi, misalnya mahasiswa dari satu kabupaten/kota yang merantau ke kota lainnya.

Rumah Kost merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, karena jarak antara rumah kost dengan kampus sangat dekat, serta harganya juga terjangkau bagi mahasiswa perantauan.

Namun seringkali biasanya di rumah kost kita temukan lantai yang kurang bersih atau kotor, sehingga dapat berpotensi menyebabkan penyebaran mikroba yang ada di rumah kost.

Proses pembersihan lantai dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan pengepelan. Pengepelan menggunakan desinfektan adalah usaha untuk membersihkan lantai dengan cara kimiawi untuk mengurangi dan menghilangkan mikroorganisme patogen penyebab penyakit. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah desinfektan efektif untuk semua kondisi lingkungan. Tempat-tempat kos biasanya memiliki peraturan yang berbeda-beda, dan banyak tempat-tempat kos yang tidak dijaga oleh pemiliknya. Ada peraturan yang membatasi anak kos agar tidak terlalu bebas

dengan menetapkan jam berkunjung/jam malam. Kebebasan tersebut akhirnya dapat membentuk perilaku yang negatif bagi anak-anak kos. Selain itu tidak adanya pengawasan dari orang tua membuat anak-anak kos merasa bebas untuk melakukan apa saja, termasuk perbuatan-perbuatan menyimpang yang biasanya tidak mereka lakukan. Didukung pula dengan lingkungan pergaulan bebas karena mereka memiliki kebebasan penuh dalam mengatur hidupnya tanpa ada larangan dan pengawasan dari orang tua atau siapa pun. Sehingga mereka bebas bergaul dengan siapa saja dan di lingkungan manapun termasuk lingkungan negatif yang lambat laun akan mempengaruhi pola pikir mereka.

Menurut Rosadi dan Adriawan (2016), rumah kos atau sering juga disebut dengan kos-kosan yang merupakan salah satu kebutuhan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kos merupakan kebutuhan utama.

Pada umumnya mahasiswa yang memiliki perekonomian tinggi akan tinggal di sebuah apartemen atau guest house atau hotel, namun bagi mahasiswa yang memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah, biasanya akan tinggal di sebuah kamar tinggal yang biasanya di sebut dengan rumah kos, atau sering juga disebut dengan kos-kosan.

Dalam memilih rumah kost yang sesuai dengan keinginan kita merupakan hal yang sulit dilakukan. Permasalahn yang selalu dihadapi ketika ingin mencari rumah kost ialah terlalu banyak pilihan rumah kost pada mesin pencarian yang membuat pecnari rumah kost menjadi bingung. Faktor – faktor yang berpengaruh penting ketika memilih rumah kost adalah yang terpenting

harga sewa rumah kost per bulan/tahun, fasilitas umum yang tersedia di area sekitar rumah kost, lokasi rumah kost, keamanan dan kebersihan rumah kost dan sekitar rumah kost. Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu para pencari rumah kost yang ada di kota Medan untuk memperoleh informasi tentang rumah kost dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. *SAW* merupakan cara dalam pengambilan keputusan multikriteria dengan penjumlahan nilai terbobot. Konsep dari metode *SAW* adalah pencarian jumlah nilai terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada atribut yang ada. Penyediaan sistem ini dimungkinkan masyarakat bisa memilih rumah kost sesuai yang diinginkan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem dalam pemilihan rumah kost berdasarkan kebutuhan atau keinginan dari pencari rumah kost. Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan saran dalam mengambil keputusan untuk mencari rumah kost sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dari pencari rumah kost. Pada penelitian ini penulis melakukan review terhadap beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis, dimana pada penelitian membahas tentang pemilihan rumah kost dengan menggunakan metode AHP dan SAW, hasil yang diperoleh dari penelitian ini rekomendasi rumah kost yang diperoleh dari 6 kriteria = 8.83%, 5 kriteria = 7.99%, 4 kriteria = 4.76%, 3 kriteria = 3.58%, 2 kriteria dan 1 kriteria = 0%. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan judul implementasi metode Logika Fuzzy Simple Addictive Weighting (SAW) dalam pencarian rumah kos terbaik di sekitar Universitas Mataram berbasis Website. Metode SAW

digunakan untuk memberikan rekomendasi kos dari kriteria yang telah diinput di sistem. Selain penambahan metode, sistem yang dirancang juga dilengkapi dengan peta lokasi rumah kos, dengan demikian sistem dapat memudahkan pencarian lokasi rumah kos. Penelitian yang dilakukan oleh Herik Sugianto melakukan penelitian tentang pemilihan rumah kost khusus untuk mahasiswa. Pada penelitian ini Herik menerapkan metode Topsis dan AHP yang berbasis WEB. Dari penelitian ini diperoleh hasil 5 (lima) buah rumah kost terbaik, hasil ini diperoleh berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada para mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Arima Prima Silalahi dimuat dalam Jurnal Nasional. Pada penelitian ini membahas tentang pemilihan perumahan di kota Medan dengan menggunakan metode *ELECTRE*. Pada penelitian ini pengambilan keputusan diperoleh dari beberapa kriteria dan melakukan perbandingan secara berpasangan dari alternatif yang sesuai dengan kriteria yang ada (Tiara, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimanakah gambaran lingkungan fisik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah umum pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran lingkungan fisik pada bangunan rumah kos di Jalan Sepakat 2 Kota Pontianak.

Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah

1. Syarat tempat sampah
2. Keberadaan jentik

3. SPAL
4. Sumber air bersih
5. Jumlah rumah kos dengan kondisi suhu, kelembaban dan pencahayaan

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan pada bangunan rumah kos di Jalan Sepakat 2 Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kondisi tempat sampah
- b. Mengetahui keberadaan jentik
- c. Mengetahui SPAL
- d. Mengetahui sumber air bersih.
- e. Mengetahui kondisi suhu, kelembaban dan pencahayaan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lantai.

2. Bagi Pengelola Rumah Kost

Sebagai bahan pertimbangan dan upaya dalam pengambilan keputusan pembinaan kesehatan lingkungan Rumah Kost, serta memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak Rumah Kost, dalam

meningkatkan program pencegahan penyakit yang disebabkan mikroba di lantai.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang kesehatan lingkungan khususnya masalah sanitasi Rumah Kost.

Tabel I.1

Keaslian Penelitian

No.	Judul penelitian	Nama peneliti	Tahun dan tempat penelitian	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gambaran kondisi lingkungan fisik, biologi dan sosil di daerah endemis DBD kota banjar menurut	Ardanina n , dkk	2012, ciamis kota banjar	<i>Deskriptif dengan rancangan potong lintang</i>	V. Terikat : Lingkungan fisik, lingkungan biologi, dan lingkungan sosial	Suhu rumah daerah endemis tinggi 27,47 ⁰ C, kelembaba ruangan daerah endemis tingi 59%, keberadaan baju menggantung 89,8%, keberadaan kasa nyamuk daerah

	strata				endemis	tinggi
	endemisita				30,6%	
	s					
2.	Lingkunga n Fisik dan Jumlah koloni kuman Udara Ruangan di Rumah Sakit Umum Haji Makassar, Sulawesi Selatan.	Tahir Abdullah , dkk	2005, Ruang Rawat di Rumah Sakit Umum Haji Makassar	<i>Cross Sectional</i>	V. Terikat : Keberadaan jumlah koloni kuman udara V. Bebas : Pencahayaa n, suhu, kelembaban dan kepadatan hunian	Kelembaban relatif secara langsung berhubungan dengan angka kepadatan kuman (nilai p = 0,023), meskipun korelasi liniernya sangat rendah (korelasi <i>Pearson</i> 0,299).
3.	Hubungan Kualitas Udara dalam Ruang Asrama	Lara sati, dkk	2015, Asrama santriwati kabupaten ogon ilir	<i>Cross Sectional</i>	V. Terikat : Kejadian ISPA V. Bebas : Pencahayaa n, suhu,	Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara suhu, kepadatan hunian, perilaku santriwati

Santriwati	kelembaban	membersihkan
dengan	, laju	ruangan, dan
Kejadian	ventilasi,	perilaku membuka
ISPA pada	jumlah	jendela dengan
Pondok	koloni	kejadian ISPA.
Pesantren	kuman	
Raudhatul	udara,	
Ulum dan	kepadatan	
Al-	hunian,	
Ittifaqiah	perilaku	
Kabupaten	membersihk	
Ogan Ilir.	an, perilaku	
	membuka	
	jendela	

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden tentang Gambaran Faktor Lingkungan Fisik dan Kebersihan Lingkungan Pada Bangunan Kos Jalan Sepakat 2 Kelurahan Bansir Darat Kota Pontianak, Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Kondisi tempat sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak sebesar (63,54%) dibandingkan dengan sarana tempat sampah yang memenuhi syarat sebesar (36,46%).
2. Keberadaan jentik positif terbanyak berada pada kontainer tempayan sebesar (77,78%), pada kontainer drum sebesar (16,67%) dan pada kontainer ember sebesar (5,55%).
3. Saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang memenuhi syarat lebih banyak sebesar (70%) dibandingkan dengan saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat sebesar (30%).
4. Sumber air bersih yang dimiliki penghuni kos rata-rata menggunakan PDAM, dengan kondisi fisik yang digunakan jernih, tidak berasa dan tidak berbau.

5. Pada pengukuran suhu dari 30 bangunan rumah kos yang ada di jalan sepakat 2 kota pontianak dengan jumlah kamar 395 yang menggunakan alat ukur (*Thermo hygrometer*) didapatkan rata-rata 29.2°C dengan nilai minimum sebesar 22.8°C dan nilai maximum sebesar 44.2°C dengan standar deviasi (SD) sebesar 4.5119°C , pada hasil observasi didapatkan 21 bangunan rumah kos yang memenuhi syarat yaitu sebesar 70% dan 9 bangunan rumah kos yang tidak memenuhi syarat yaitu 30%.
6. Pada pengukuran kelembaban dari 30 bangunan rumah kos yang ada di jalan sepakat 2 kota pontianak dengan jumlah kamar 395 yang menggunakan alat ukur (*Thermo hygrometer*) didapatkan rata-rata 58.5% dengan nilai minimum sebesar 30.2% dan nilai maximum sebesar 76.2% dengan standar deviasi (SD) sebesar 16.76766%, pada hasil observasi didapatkan 25 bangunan rumah kos yang memenuhi syarat yaitu sebesar 83.33% dan 5 bangunan rumah kos yang tidak memenuhi syarat yaitu 16.67%.
7. Pada pengukuran pencahayaan dari 30 bangunan rumah kos yang ada di jalan sepakat 2 kota pontianak dengan jumlah kamar 395 yang menggunakan alat ukur (*Lux meter*) didapatkan rata-rata 52.7 lux dengan nilai minimum sebesar 39 lux dan nilai maximum sebesar 63 lux dengan standar deviasi (SD) sebesar 6.519 lux, pada hasil observasi didapatkan 18 bangunan rumah kos yang memenuhi syarat yaitu sebesar 60% dan 12 bangunan rumah kos yang tidak memenuhi syarat yaitu 40%.

8. Pada pengukuran kelembaban dari 30 bangunan rumah kos yang ada di jalan sepakat 2 kota pontianak dengan jumlah kamar 395 yang menggunakan alat ukur (*Thermo hygrometer*) didapatlah rata-rata 58.5% dengan nilai minimum sebesar 30.2% dan nilai maximum sebesar 76.2% dengan standar deviasi (SD) sebesar 16.76766%, pada hasil observasi didapatkan 25 bangunan rumah kos yang memenuhi syarat yaitu sebesar 83.33% dan 5 bangunan rumah kos yang tidak memenuhi syarat yaitu 16.67%.
9. Pada pengukuran pencahayaan dari 30 bangunan rumah kos yang ada di jalan sepakat 2 kota pontianak dengan jumlah kamar 395 yang menggunakan alat ukur (*Lux meter*) didapatlah rata-rata 52.7 lux dengan nilai minimum sebesar 39 lux dan nilai maximum sebesar 63 lux dengan standar deviasi (SD) sebesar 6.519 lux, pada hasil observasi didapatkan 18 bangunan rumah kos yang memenuhi syarat yaitu sebesar 60% dan 12 bangunan rumah kos yang tidak memenuhi syarat yaitu 40%.

A. Saran

1. Saran untuk penghuni kos

Mematuhi peraturan yang dibuat oleh pemilik kos, kelurahan atau RT/RW setempat dan menjaga hunian atau perabotan kos layaknya kepunyaan sendiri. Untuk menciptakan kesehatan pada masing-masing penghuni kos hendaknya, menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) seperti jangan membuang sampah sembarangan jangan merokok, cucilah tangan dengan sabun sebelum makan, mandi 2 kali sehari, dan

membiasakan memakan buah dan sayur setiap hari, menjadikan olahraga menjadi kebutuhan hidup agar sehat jasmani, mengganti sepre secara rutin, dan menempatkan pakaian kotor pada keranjang ember dan membuka jendela pada saat pagi sampai siang hari.

2. Saran untuk pemilik kos

Memberikan peraturan pada penghuni kos agar tidak membuang sampah sebarangan, sehingga penghuni kos selalu membuang sampah pada tempatnya, dengan sarana tempat sampah yang tertutup, kedap air, tidak karatan, memfasilitasi penampungan air yang tertutup rapat agar jentik atau serangga lainnya tidak mudah masuk, menyiapkan bubuk abate untuk penghuni kos yang lagi membutuhkan agar bebas dari jentik yang berada pada kontainer yang mereka miliki, membenahi SPAL yang alirannya tidak lancar sehingga air limbah tidak tereganang dan menimbulkan bau yang tidak enak, yang terpenting lagi adalah memberikan air yang bersih, tidak berbau dan tidak berasa seperti PDAM, air hujan, air sumur dan air sungai untuk penghuni kos baik itu digunakan untuk mandi atau lainnya, memberi ventilasi didapur dan setiap kamar yang bebas dari serangga dengan menggunakan kawat besi yang memenuhi dengan syarat rumah sehat.

3. Saran untuk peneliti lain

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk bisa menjadikan bangunan rumah kos yang memenuhi standar rumah sehat. Dengan memperbaiki bangunan kos yang sekiranya sudah lama termakan usia,

perlu adanya untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas kos/kamar yang kurang memenuhi syarat seperti suhu, kelembaban dan pencahayaan dan menanam pohon disekitar bangunan rumah kos agar tidak terlalu panas dan dapat menambah kenyamanan penghuni kos..

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman
Penyehatan Sarana Dan Bangunan Umum.
- Anon, *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang
Kesehatan,*
- Atropurplea, W., 2017. Proses Penularan Infeksi Nosokomial. Available at:
[https://www.katapena.info/2017/07/proses-penularan-infeksi-
nosokomial.html](https://www.katapena.info/2017/07/proses-penularan-infeksi-nosokomial.html) [Diunduh February 27, 2018].
- Notoatmodjo S. 2003. Ilmu Kesehatan Lingkungan, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kusnoputranto, 2000. Kesehatan Lingkungan. Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia. Jakarta.
- Purnawijayanti HA. 2006. *Sanitasi, Higiene dan Keselamatan Kerja dalam
Pengolahan Makanan.* Yogyakarta: Kanisius.
- Budiawan, N.C., 2012. *Penurunan Angka Mikroba Dinding Ruang Perawatan
Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru(BP4) KOTA GEDE Setelah
Didesinfeksi Menggunakan Desinfektan “V”.* Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta.
- Darmadi, 2008. *Infeksi Nosokomial: Problematika dan Pengendaliannya,*
Jakarta: Salemba Medika.
- Kasjono, Heru Subaris, 2011. Penyehatan Pemukiman. Yogyakarta;2011.
- Santoso, Imam. 2015. *Kesehatan Lingkungan Permukiman Perkotaan.*
Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Glasgow, S., 2014. Health Benefits of Lemon Peel – Sharon Glasgow. Available

<http://sharonglasgow.com/2014/02/health-benefits-of-lemon-peel/>[Diunduh July 24, 2018].

Waluyo L. 2005. *Mikrobiologi Lingkungan*. Malang: UMM.

Depkes RI, 2005. Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya terhadap Kesehatan.

Dinas Pekerjaan Umum, 2006. Pedoman Umum Rumah Sederhana Sehat. Departemen Pekerjaan Umum RI. Jakarta.

Depkes RI, 2001, Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesi.

Waluyo L. 2009. *Mikrobiologi Lingkungan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Setyanto. 2011. Pengaruh Faktor Lingkungan Fisik Kerja Terhadap Waktu Penyelesaian Pekerjaan: Solo. Uns

Istiqomah, S.H. & Fauzie, M.M., 2015. The Formulation Model of Lime Peel Extract and Pandan as an Antimicrobial to Decrease the Number of Air Bacteria at Bedroom.

Sujayadi K. 2005. Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman. Jurnal Kesling. Vol 2 No. 1. (Online) : diakses tanggal 4 Januari 2018. www.ui.ac.id

Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tiara. 2016. Landasan Teori Dan Program Ruang Seni (Artspace) Dan Kreatif Di Semarang Tema Desain Arsitektur Tropis Kontemporer: Semarang. Unika

- Slamet, Juli Soemirat. 2004. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sabarguna, B.S. & Rubaya, A.K., 2011. *Sanitasi Lingkungan dan Bangunan Pendukung Kepuasan Pasien Rumah Sakit*, Jakarta: Salemba Medika.
- Sarwono, B., 2006. *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis* 4th ed., Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Semiawan CR. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Grasindo.
- Azwar, A. 1995. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. PT. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Mukono, H.J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Setiowati, T., 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Perspektif Kesehatan Reproduksi*, Bandung: Refika Aditama.
- Rosadi, A. 2016. *Rancangan Bangunan Sistem Informasi Rumah Kost Dan Kontrakan Teluk Kuantan, Malang*. Unikes
- Vindrahapsari, R.T., 2016. *Kondisi Fisik Dan Jumlah Bakteri Udara Pada Ruangan AC Dan Non AC Di Sekolah Dasar (Studi Sekolah Dasar Sang Timur Semarang)*. Available at: <http://lib.unimus.ac.id> [Diunduh July 24, 2018].
- Wulandari, R.E., 2013. *Pengaruh Variasi Konsentrasi Sari Jeruk Nipis Terhadap Penurunan Angka Mikroba Udara di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

LAMPIRAN 1**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada :

Yth.

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hajidah

Status : Mahasiswi Universitas Muhamamadiyah Pontianak Prodi S1
Kesehatan Masyarakat

Dengan ini saya memohon kesediaan penghuni kos agar berkenan bisa menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul Gambaran Faktor Lingkungan Fisik Dengan Angka Mikroba Pada Lantai Kamar Kos Jalan Sepakat 2 Ayani Kota Pontianak dengan mengisi kuisisioner yang telah disediakan.

Besar harapan saya atas terkabulnya permohonan ini. Atas partisipasinya dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pontianak, November 2019

Peneliti

(HAJIDAH)

LAMPIRAN 2

Suhu

Statistics

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		29.200
Median		28.200
Std. Deviation		4.5119
Minimum		22.8
Maximum		44.2

Suhu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.8	1	3.3	3.3	3.3
	23.5	1	3.3	3.3	6.7
	24.6	1	3.3	3.3	10.0
	24.8	2	6.7	6.7	16.7
	25.2	1	3.3	3.3	20.0
	25.7	1	3.3	3.3	23.3
	26.2	1	3.3	3.3	26.7
	26.4	1	3.3	3.3	30.0
	26.6	3	10.0	10.0	40.0
	27.5	1	3.3	3.3	43.3
	27.6	1	3.3	3.3	46.7
	28.2	2	6.7	6.7	53.3
	29.7	1	3.3	3.3	56.7
	30.0	2	6.7	6.7	63.3
	30.4	2	6.7	6.7	70.0
	30.8	1	3.3	3.3	73.3
	31.4	1	3.3	3.3	76.7
	32.2	1	3.3	3.3	80.0
	32.4	1	3.3	3.3	83.3

34.2	2	6.7	6.7	90.0
34.6	1	3.3	3.3	93.3
36.2	1	3.3	3.3	96.7
44.2	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Kelembaban

Statistics

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		51.067
Median		52.000
Std. Deviation		10.4351
Minimum		7.0
Maximum		63.0

Kelembaban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7.0	1	3.3	3.3	3.3
39.0	1	3.3	3.3	6.7
42.0	1	3.3	3.3	10.0
44.0	1	3.3	3.3	13.3
45.0	1	3.3	3.3	16.7
46.0	2	6.7	6.7	23.3
47.0	1	3.3	3.3	26.7
48.0	1	3.3	3.3	30.0
49.0	1	3.3	3.3	33.3
50.0	1	3.3	3.3	36.7
51.0	2	6.7	6.7	43.3
52.0	4	13.3	13.3	56.7
54.0	3	10.0	10.0	66.7
56.0	1	3.3	3.3	70.0
57.0	1	3.3	3.3	73.3
58.0	1	3.3	3.3	76.7
59.0	1	3.3	3.3	80.0

60.0	2	6.7	6.7	86.7
61.0	2	6.7	6.7	93.3
62.0	1	3.3	3.3	96.7
63.0	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pencapaian

Statistics

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		58.500
Median		67.550
Std. Deviation		16.7677
Minimum		30.2
Maximum		76.2

Pencapaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.2	1	3.3	3.3	3.3
	32.2	1	3.3	3.3	6.7
	33.4	1	3.3	3.3	10.0
	34.6	1	3.3	3.3	13.3
	34.7	1	3.3	3.3	16.7
	35.4	1	3.3	3.3	20.0
	36.4	2	6.7	6.7	26.7
	40.0	1	3.3	3.3	30.0
	53.2	1	3.3	3.3	33.3
	55.7	1	3.3	3.3	36.7
	57.2	1	3.3	3.3	40.0
	61.5	1	3.3	3.3	43.3
	65.8	1	3.3	3.3	46.7
	66.1	1	3.3	3.3	50.0
	69.0	1	3.3	3.3	53.3

69.4	2	6.7	6.7	60.0
70.0	1	3.3	3.3	63.3
70.1	1	3.3	3.3	66.7
70.4	1	3.3	3.3	70.0
71.2	2	6.7	6.7	76.7
72.6	1	3.3	3.3	80.0
72.8	1	3.3	3.3	83.3
74.2	1	3.3	3.3	86.7
74.7	1	3.3	3.3	90.0
75.0	1	3.3	3.3	93.3
76.0	1	3.3	3.3	96.7
76.2	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 3

Pengukuran Faktor Lingkungan Fisik

No.	Suhu°C	Kelembaban%	Pencahayaannya (lux)	Memenuhi Syarat	
				Ya	Tidak
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Mengukur Sarana Tempat Sampah

No.	Sarana Tempat Sampah	Memenuhi Syarat	
		Ya	Tidak
1	Tersedia		
2	Kondisi kuat		
3	Berbahan tahan karat		
4	Wadah tertutup		
5	Dikosongkan setiap 1 x 24 jam atau apabila 2/3		

Mengukur Keberadaan Jentik

No.	Jenis Kontainer	Keberadaan larva	
		Positif	Negatif
1	Drum		
2	Ember		
3	Tempayan		
4	Kaleng Bekas		
5	Botol		

Mengukur SPAL

No.	Saluran Air Limbah	Ya	Tidak
1	Tersedia		
2	Mengalir		
3	Rusak		
4	Tergennag		

Penyediaan Air Bersih

No.	Jenis Air	Ya	Tidak
1	PDAM		
2	Air Hujan		
3	Air Sungai		
4	Sumur		

DOKUMENTASI

Saluran Air Limbah



Keberadaan Jentik



Sumber Air Bersih



Tempat Sampah





Pengukuran Suhu



Pengukuran Kelembaban



Pengukuran Pencahayaan



